



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan koordinasi

Dalam melakukan kerja magang di Cem Media, penulis menjabat sebagai kreatif yang bertugas mencari dan membuat ide konsep dalam pembuatan music video trada band. Pembimbing lapangan atau mentor penulis adalah Andrian K yang merupakan *Producer & Director*. Sebagai kreatif, penulis berkoordinasi dengan *producer* untuk setiap konsep yang telah dibuat. Setelah menemukan konsep, penulis mempresentasikan kepada *producer*. Sebagai bahan pertimbangan, penulis menyiapkan beberapa konsep dan melakukan presentasi kepada *producer*. Konsep-konsep tersebut akan disaring dan kemudian dipilih yang terbaik untuk dijadikan konsep *video clip*. Dalam proses pencarian ide konsep, penulis juga dibimbing oleh *producer and director* lainnya, yaitu Cynthia M dan Lievan S.

3.2 Tugas Yang Dilakukan

Penulis memulai kerja magang pada 1 Juli 2015. Dalam menjalankan tugas sebagai kreatif. Menurut situs Fortune Indonesia, tim kreatif dibagi menjadi dua, yaitu *art director* dan *copywriter*. *Art director* menciptakan sebuah konsep-konsep visual, setelah konsep tersebut selesai kemudian dilanjutkan dengan pembuatan skenario yang dilakukan oleh *copywriter*. Tim kreatif memiliki peran yang sangat penting dalam membuat sebuah konten media, tim kreatif bertugas untuk membuat *rundown* acara, dekorasi, menentukan tema, menentukan kostum yang cocok untuk tema, menentukan artis yang akan dipakai dan menentukan lagu yang cocok untuk sebuah konten. Oleh karena itu tim kreatif dituntut untuk terus berinovasi dan mengembangkan ide-ide kreatif.

karena penulis harus bisa membuat ide-ide konsep yang menarik dan unik agar konsep-konsep tersebut bisa diterima oleh klien dari *production house* tempat penulis melakukan kerja magang.

Dalam mencari ide konsep, penulis disarankan oleh pembimbing lapangan untuk melihat banyak refrensi melalui situs youtube karena di youtube sudah banyak *video clip* yang dipublikasikan.

Tabel 3.1 Kerja magang

Minggu ke -	Jenis Pekerjaan Yang Dilakukan Oleh Mahasiswa
1.	Pengenalan, Pembahasan ide program, membuat contoh <i>rundown</i> program, membuat <i>rundown</i> program <i>feature</i> , <i>meeting</i> membahas konsep program, media visit ke Mutiara TV Bekasi.
2.	Membahas konsep <i>video clip</i> , sehot demo band di studio, <i>editing demo video</i> , <i>meeting</i> membahas konsep <i>video clip</i> strada band.
3.	<i>Meeting</i> presentasi konsep <i>video clip</i> strada band, mengatur jadwal <i>shooting</i> strada band, <i>sehoooting</i> di heaven, membuat <i>shot list video clip</i> strada band, lanjut <i>shot list</i> strada band.
4.	<i>Shooting Video clip</i> strada band, lanjut <i>shooting video clip</i> strada band, <i>editing behind the scenes</i> strada band, lanjut <i>editing behind the scenes</i> .
5.	<i>editing behind the scenes</i> , <i>finishing edit behind the scenes</i> .
6.	<i>Research AMG</i> , <i>research rate card</i> dan membuat jadwal <i>shooting blind date</i> , revisi <i>rundown Blind Date</i> , Revisi <i>rundown Blind Date</i> , revisi <i>rundown Blind Date</i> , <i>blocking</i> dan <i>reading</i> .
7.	<i>Research rate card</i> , revisi <i>rundown Blind Date</i> , <i>shooting Blind Date</i> , pas pro <i>Blind Date</i> , <i>research rate card</i> Jogja

	TV, Banten TV, Depok TV, Research rate card untuk blocking time dan iklan.
8.	<i>Research rate card, editing behind the scenes</i> Blind Date, survey lokasi shooting program Dapur Ika, <i>editing behind the scenes</i> Blind Date, membuat naskah <i>casting</i> program Travel.

3.3 Uraian Pelaksanaan kerja magang

3.3.1 Pra-produksi

Pra-produksi merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum memulai produksi, pra-produksi mempengaruhi tahap produksi yang akan dilakukan, karena pra-produksi mencakup pencarian ide, perencanaan dan persiapan. Jika pra-produksi terhambat maka proses produksi juga akan terhambat (Wibowo, 2007, h. 39).

a. Pencarian ide dan konsep video clip

Pada saat pembagian tugas, penulis mendapat tugas untuk mencari ide konsep untuk *video clip* band Strada, pada tahap ini peran kreatif sangat penting, dimana kreatif dituntut untuk menciptakan konsep yang unik dan menarik, dalam proses kerja penulis selalu berdiskusi dengan tim kreatif dan salah satunya adalah mentor lapangan penulis. Di dunia ini tidak ada hal yang baru, segala sesuatu yang sudah ada berdasarkan dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya (Set, 2008, h. 10). Jadi dalam melakukan pencarian ide konsep, penulis disarankan untuk melihat referensi *video clip* yang sudah ada di situs youtube untuk melihat bagaimana alur cerita suatu *video clip*.

Dalam pencarian ide, pembimbing lapangan penulis yang juga *producer and director*, menjelaskan bahwa ide cerita yang dicari adalah ide cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari atau sesuai dengan kenyataan yang sering terjadi. Selain itu

producer juga menjelaskan latar belakang dari lagu yang akan dibuat *video clip*, sehingga hal ini memudahkan penulis untuk mencari ide cerita untuk *video clip*.

Setelah dua hari mencari ide, penulis kemudian mengajukan beberapa konsep kepada *producer* yang menjadi mentor lapangan penulis. Beberapa ide tersebut kemudian disaring dan dipilih satu yang terbaik untuk dijadikan konsep *video clip*. Setelah mendapatkan konsep yang tepat untuk *video clip*, kemudian penulis membahas konsep tersebut dan melakukan beberapa revisi agar konsep tersebut benar-benar matang.

Setelah berdiskusi dengan *producer*, akhirnya konsep *video clip* benar-benar matang. Setelah itu, penulis diminta untuk mencari data-data tentang pantai Marbella Anyer yang akan dijadikan lokasi shooting *video clip*. Untuk mencari data tersebut, penulis menggunakan situs pencarian google dan situs video youtube. Hal tersebut agar penulis bisa mendapatkan gambaran tentang pantai Marbella

b. Menulis naskah cerita *video clip*

Setelah ide *video clip* benar-benar matang, penulis diminta untuk menulis naskah, dalam menulis naskah penulis memperhatikan alur cerita agar tetap menarik. Alur cerita atau plot merupakan jalan cerita dari awal tengah dan akhir. Sebelum mulai menulis naskah, seorang penulis harus benar-benar tau bagaimana alur cerita tersebut. Sebuah plot harus kental, padat dan fokus pada satu masalah (Lutters, 2004, h. 115).

Naskah cerita yang telah dibuat dibagi menjadi adegan yang akan diperankan oleh tokoh. Untuk mencocokkan setiap adegan dengan lirik lagu, penulis memperhatikan makna dari setiap lirik agar adegan yang dimainkan bisa sesuai dengan lirik lagu.

Setelah menyatuhkan adegan dengan lirik lagu, penulis diminta untuk mencari lokasi yang tepat untuk melakukan *shooting* setiap adegan dalam *video clip* tersebut. Untuk memastikan lokasi, penulis kembali melakukan riset data, menggunakan situs youtube dan google. Setelah melakukan riset, penulis mengajukan beberapa tempat untuk dijadikan lokasi *shooting* kepada *producer* yang juga mentor lapangan penulis,

lalu penulis membahas lokasi-lokasi tersebut. Setelah melakukan diskusi, penulis dan mentor sepakat memilih empat lokasi untuk dijadikan tempat pengambilan gambar setiap adegan, tempat tersebut adalah *Lobby Hotel*, resto, parkir, dan area kolam renang.

Dalam membuat konsep, penulis juga diminta untuk menentukan tokoh karakter pemain yang akan berperan dalam *video clip* tersebut, dalam menentukan karakter penulis melakukan riset tentang karakter-karakter yang ada. Setelah menemukan karakter, penulis kemudian kembali berdiskusi dengan mentor dan membahas karakter yang diajukan oleh penulis. Berikut adalah konsep *video clip* yang dibuat oleh penulis.

Konsep *video clip* Cinta Yang Tak Ku Tahu 2 (CYTKT)

Konsep Cerita : pria melihat seorang wanita di hotel tempat dia menginap, kemudian mereka kenalan dan menjadi teman. Karena mereka semakin dekat dan sering jalan berdua, pria jadi suka sama wanita dan berniat untuk mengungkapkan isi hatinya. Tapi ternyata wanita sudah mempunyai pacar, dan pada saat pria ingin mengungkapkan isi hatinya, disaat yang sama pria dari wanita datang untuk menjemput wanita tersebut dan kemudian mereka pergi meninggalkan pria sendirian dengan hati yang hancur.

Cast utama : 3 orang

Karakter masing-masing cast : *Cast 1* wanita. Manis, manja, friendly.

Cast 2 pria. Baik, penyayang, lucu

Cast 3 pria. Tegas, penyayang, romantis.

Cast pendukung : Personel band

Lokasi : Pantai Marbella

Kostum : Dua baju santai

Lokasi Shoot Renang. : *Lobby hotel*, Pantai, Tempat Wisata, Resto, Kolam

Tabel 3.2 Scenes dan lokasi

Time	Lyric	Scene	Lokasi
00-35'	Intro	Opening Band	
35-44'	Ku tahu mungkin hati ini Lebih menginginkanmu	Pria dan teman-teman (Sedang <i>check-in</i>) melihat wanita jalan keluar dari hotel (Ekspresi Senyum)	Hotel
34:59'- 01'- 01:18	Tapi inilah yang ku rasa Nyata benar adanya Yang ku tahu cinta ini	Wanita duduk di tempat makan di pinggir pantai, kemudian pria dan teman-teman datang ke pantai, lalu pria tersebut kenalan dengan wanita. (Ekspresi senyum)	Pantai
01:18- 01:25	Tak bisa hampaskan cinta Yang ku pernah tinggalkan	Pria menemani wanita jalan-jalan, (Ekspresi keduanya bahagia + ekspresi pria malu-malu mau)	Pantai
01:25- 01:49	Haruskah cinta terbang percuma Saat hasrat kembali dan kini terlarang Inginku mendekapmu lagi	Wanita dijemput oleh Pria (Teman) untuk jalan-jalan (Ekspresi bahagia)	<i>Lobby Hotel</i> Tempat wisata/Pantai (Karang bolong)
01:50- 02:16	Reff Kini.. ku.. ragu inikah arti kebodohanku Salahkah bilaku masih mencintaimu Walau kau pernah tinggalkan aku	Mereka makan bareng di resto (Ekspresi bahagia)	Resto
02:16- 02:45	Interlude	<i>Flashback</i> wanita sebelum liburan. pamitan mau liburan (sama pria pacarnya), lalu wanita pergi.	Parkiran
02:45- 02:55	Haruskah cinta terbang percuma	Wanita dan pria kembali bertemu untuk jalan-jalan (pria) ekspresi senang + Ekspresi	Pantai

		pria malu-malu mau)	
02:58-03:29	Disetiap waktu bertanyalah diriku Salahkah bilaku masih mencintaimu Walau kau pernah tinggalkan aku	Wanita duduk di pinggir kolam renang, sambil minum, dan pria (teman) datang dan membawa bunga bermaksud untuk nembak si wanita, tiba-tiba pria (Pacar wanita) datang, wanita dateng lalu, mereka mesra di depan pria pria (teman wanita) dan pacar wanita kenalan dengan teman wanita	Kolam Renang Hotel
03:32-03:46	Kaulah cinta yang tak ku tahu	pacar dan wanita pergi dan pria (Teman cewe) jadi sendiri dengan ekspresi sedih + (Lucu)	Kolam Renang Hotel
03:46-03:52	<i>End</i>	Ekspresi pria sedih lalu teman-temanya datang dan menghibur pria tersebut.	Pantai

Setelah naskah cerita selesai, penulis diminta untuk mengatur jadwal *shooting*, mencari properti dan kostum apa saja yang dibutuhkan dalam proses *shooting*. Penulis kembali berdiskusi dengan mentor penulis untuk pengaturan jadwal.

untuk mengatur jadwal penulis disarankan oleh mentor lapangan untuk memperhatikan setiap adegan dalam *video clip* tersebut, mentor lapangan mengarahkan penulis agar adegan di luar ruangan agar didahulukan mengingan faktor cahaya, agar gambar yang diambil bisa maksimal.

Setelah jadwal selesai, penulis diminta untuk membantu mentor, menentukan teknik pengambilan gambar untuk setiap adegan. Menurut Baskin dalam buku

Jurnalistik Televisi, pengambilan gambar *video klip* lebih rumit dari pada pengambilan gambar untuk berita, karena pengambilan gambar yang diambil untuk berita adalah gambar yang standar (Baskin, 2013, h. 115).

Untuk menentukan teknik pengambilan gambar, penulis dan mentor memperhatikan setiap adegan dan mencocokkan dengan teknik pengambilan gambar yang akan digunakan. Berikut adalah jadwal yang sudah disatukan dengan *list property*, teknik pengambilan gambar dan lokasi pengambilan gambar.

Tabel 3.3 shot list

Durasi Lagu	Lirik	Scene	Lokasi	Waktu	Shoot List	Properti	Costum
00-35'	Intro	Opening	Lift/tangga	Siang	Kaki talent wanita, tangan, kain. (Slow Mo)		Kain Bali warna kuning/coklat/biru
35-44'	Ku tahu mungkin hati ini Lebih menginginkanmu	Pria dan teman-teman (Sedang check-in) melihat wanita jalan keluar dari hotel (Ekspresi Senyum)	Lobby Hotel	Shot 6 Siang 12:00-01:00 (Hari kedua)	Medium Shot 4 orang dengan resepsionis hotel Medium Close Up Talent utama melihat wanita berjalan keluar hotel Close up Wanita berjalan keluar hotel. Wide shot Talent dan teman-teman melihat ke arah wanita. Medium shot orang, teman-teman menggoda talent pria, dan	Travel bag, hp (pria) Kacamata hitam (wanita)	Baju santai wanita (1) Baju santai, celana pendek dan baju (2)

					memaksa talent pria untuk berkenalan dengan wanita yang mereka lihat		
34:59' - 01' - 01:18	Tapi inilah yang ku rasa Nyata benar adanya Yang ku tahu cinta ini	Wanita duduk pinggir pantai kemudian pria dan teman-teman datang ke pantai, lalu pria tersebut kenalan dengan wanita. (Ekspresi senyum)	Pantai	Shot 1 (Pagi) Pagi 07:00-08:00 (hari kedua)	<p>Close up Wanita sedang duduk di pinggir pantai.</p> <p>Medium shot Wanita, change fokus pada talent datang.</p> <p>Close up Talent menelan ludah</p> <p>Wide Shot Talent dipaksa teman-temannya kenalan.</p> <p>Medium shot Wanita, pria memberikan kelapa muda kepada wanita</p> <p>Wide shot Mereka bersalaman dan bercengkrama</p> <p>Medium shot Pria dan wanita, fokus ke talent pendukung.</p>	Kacamata hitam (Cewe)	<p>ALL Baju pertama</p> <p>Baju wanita (1)</p> <p>Baju Santai, celana pendek pria (2)</p> <p>(Baju pertama)</p> <p>1. Dialog : Teman-teman, memaksa talent untuk kenalan</p> <p>2. Talent basa-basi (rayuan gombal)</p> <p>3. Dialog : Teman-teman mengomentari talent.</p>
01:18-01:25	Tak bisa hempaskan cinta	Pria menemani wanita jalan-		Shot 2 (Pagi)	Two shot follow,		

	Yang ku pernah tinggalkan	jalan, (Ekspresi keduanya bahagia + ekspresi pria malu-malu mau)	Tepi Pantai (Kaki kena air)	08:00-09:00 (hari kedua)	Angle samping talent pria dan wanita sedang ngobrol Medium shot Kaki dan jejak kaki talent	Baju santai dan celana pendek (2) (Pria) Baju Wanita (1) Dialog 1 : Membicarakan suasana pantai Baju Pertama
01:25-01:49	Haruskah cinta terbuang percuma Saat hasrat kembali dan kini terlarang Inginku mendekap mu lagi	Wanita dijemput oleh Pria (Teman) untuk jalan-jalan (Ekspresi bahagia)	Kamar Hotel Hotel	Shot 5 Siang 10:30-11:00 (Hari kedua)	Close up Kaki talent Medium shot Dari dalam kamar hotel wanita membuka pintu Medium shot Wanita dan pria berjalan keluar hotel Medium shot Ekspresi pria malu-malu	Dialog : pria mengajak wanita makan. ----- Baju pria (3) Baju wanita (4) (Baju kedua) Baju Pertama
01:50-02:16	Reff Kini.. ku.. ragu inikah arti kebodohan ku Salahkah bilaku masih mencintaimu Walau kau pernah tinggalkan aku	Mereka makan bareng di resto (Ekspresi bahagia)	Resto	Shot 1 (Malam) Malam 07:00-08:00 (Hari pertama)	Medium shot Kursi ditarik Medium shot Pria dan wanita duduk dimeja makan. Close up Ekspresi senyum pria	ALL Baju Dua (Ganti Baju) Dialog : ngobrolin keseharian masing-masing Baju pria (3) Baju wanita (4)

					dan wanita sambil ngobrol. Wide Teman-teman Mengintip talent pria dan wanita sedang makan		
02:16-02:45	Interlude	<u>Flashback</u> wanita. pamitan mau liburan (sama pria pacarnya), Lalu memasukan tas ke mobil kemudian pergi.	Parkiran	Shot 4 Pagi 10:00-10:30 (Hari Kedua)	Medium shot Wanita menaruh koper ke bagasi mobil Over shoulder Pria melihat wanita melambaikan tangan Close up Wanita masuk mobil, start mobil, kopling, gigi, ban mobil jalan.	Wanita baju (3) Pacar baju (1)	Dialog : wanita pamitan kepada pacarnya. ALL ketiga (Ganti Baju)
02:58-03:29	Disetiap waktu bertanyalah diriku Salahkah bilaku masih mencintaimu Walau kau pernah tinggalkan aku	Wanita duduk di pinggir kolam renang, sambil minum, dan pria (teman) datang dan membawa bunga bermaksud untuk nembak si wanita, tiba-tiba pria	Kolam Renang Hotel	Shot 3 Pagi 09:00-10:00 (Hari kedua)	Close up Wanita sedang duduk sendiri Medium shot Pria memegang bunga Close up Pria menyembunyikan bunga Wide shot Pria mendekati wanita, dengan ekspresi malu-malu		All Baju empat (Ganti baju)

		(Pacar wanita) datang, wanita datang lalu, mereka mesra di depan pria pria (teman wanita) dan pacar wanita kenalan dengan teman wanita			<p>Medium shot Teman-teman mengikuti tallent pria (candid)</p> <p>Wide shot Pacar wanita datang</p> <p>Medium shot Wanita mesra dengan pacarnya</p> <p>Close up Pria menaruh bunga di belakang celana</p> <p>Medium Pria dikenalkan kepada pacar wanita.</p> <p>Wide shot Wanita meninggalkan pria</p> <p>Medium shot Teman-teman melihat dan mendekati pria</p>		Dialog : wanita memperkenalkan pacarnya kepada pria teman wanita dan, mereka saling sapa.
03:32-03:46	Kaulah cinta yang tak ku tahu	pacar dan wanita pergi dan pria (Teman cewe) jadi sendiri dengan ekspresi sedih + (Lucu)	Kolam Renang Hotel		Medium shot (Custom)		

03:46-03:52	End	Ekspresi pria sedih lalu teman-temanya datang dan menghibur pria tersebut, dan melempar dia ke kolam renang.	Kolam Renang		Medium shot (Custom)		
-------------	-----	--	--------------	--	----------------------	--	--

3.3.2 Produksi

Setelah perencanaan dan persiapan selesai, pelaksanaan produksi kemudian dimulai, susunan cerita yang ditulis dalam *script* mulai dirangkai menjadi susunan gambar yang dapat menceritakan suasana tertentu. Untuk mewujudkan rangkaian tulisan cerita, sutradara mengarahkan para artis dan dibantu oleh *crew* yang mempunyai tugas masing-masing (Wibowo, 2007, h. 40).

Proses produksi *video clip* dilakukan di pantai anyer pada hari sabtu dan minggu. Dalam proses produksi ini, penulis mendapat tugas untuk membantu *director* untuk memastikan semua *scene* yang telah di tulis dalam *shot list* dapat diambil gambarnya dan tidak ada *shot* yang terlewat. Untuk memastikan hal tersebut, penulis selalu berkordinasi dengan *director* agar pengecekan *shot list* dapat berjalan dengan baik.

Selain itu karena *crew* yang ikut dalam proses produksi hanya tiga orang termasuk *producer* dan *director*, jadi penulis juga ditugaskan untuk mengambil *gambar behind the scenes* dari proses produksi *video clip* tersebut. Hal ini memang bukan menjadi bagian dari kerja seorang kreatif, tapi menjadi tugas dari *videographer*, namun dengan tugas tersebut penulis menjadi lebih mengerti tentang teknik pengambilan gambar. Dalam mengambil gambar *behind the scenes*, penulis memperhatikan setiap

moment yang terjadi, agar penulis dapat mengambil gambar-gambar yang bagus untuk dijadikan *behind the scene*.

Dalam pengambilan gambar seorang juru kamera harus mengerti tentang *angle camera* agar gambar yang dihasilkan berkualitas dan memuaskan. Menurut Baskin dalam buku *Jurnalistik televisi* (Baskin, 2013, h. 121-124) Terdapat beberapa *angle* untuk pengambilan gambar, yaitu

1. *Bird eye view*

Teknik ini merupakan teknik pengambilan gambar yang dilakukan dari ketinggian, bisa menggunakan helikopter atau drone.

2. *High angle*

Merupakan teknik pengambilan gambar dari atas objek.

3. *Low angle*

Teknik pengambilan gambar ini merupakan teknik pengambilan gambar dari bawah ke atas atau *tilt up*

4. *Eye Level*

Teknik ini merupakan teknik pengambilan gambar yang sejajar dengan objek.

5. *Frog eye*

Teknik pengambilan gambar ini merupakan teknik pengambilan gambar yang sejajar dengan dasar kedudukan objek.

Dalam pengambilan gambar selain memperhatikan *angle* kamera, juru kamera juga wajib memperhatikan *frame size*. *Frame size* merupakan ukuran gambar objek di *frame* kamera. Menurut Baskin (Baskin, 2013, h. 125-128) Terdapat beberapa jenis *frame size*, yaitu :

1. *Extreme close-up*, yaitu pengambilan gambar yang sangat dekat dengan objek tertentu, misalnya mata, hidung, atau telinga.
2. *Big close-up*, merupakan teknik pengambilan gambar dari dagu sampai batas kepala.

3. *Close-up*, pengambilan gambar dari atas kepala sampai leher.
4. *Medium close-up*, merupakan pengambilan gambar dari batas kepala hingga dada atas.
5. *Mid shot*, pengambilan gambar dari batas kepala sampai pinggang.
6. *Knee shot*, pengambilan gambar dari batas kepala hingga lutut.
7. *Full shot*, pengambilan gambar dari batas kepala hingga kaki.
8. *Long shot*, pengambilan gambar penuh suatu objek disertai dengan latar belakang objek.
9. *One shot*, teknik pengambilan gambar, yang hanya mengambil satu objek.
10. *Two shot*, pengambilan gambar yang melibatkan dua objek.
11. *Three shot*, pengambilan gambar yang melibatkan tiga objek.
12. *Group shot*, pengambilan gambar ini melibatkan lebih dari tiga objek.

penulis memakai kamera *canon 60D*. Agar gambar yang dihasilkan bagus, penulis memperhatikan teknik pengambilan gambar dan *angle* kamera. Dalam pengambilan *behind the scene* penulis lebih banyak menggunakan teknik pengambilan gambar *low angle* dan *eye level*, hal ini karena lokasi *shooting* yang ditentukan lebih memungkinkan penulis untuk mengambil gambar dengan teknik tersebut. Selain itu untuk *frame size* yang digunakan, penulis menggunakan semua *frame size* yang telah diuraikan.

Penulis juga melakukan wawancara. Wawancara diperlukan untuk mendapatkan kejelasan atau klarifikasi dari pihak-pihak yang terkait dengan suatu peristiwa untuk mendapatkan kejelasan fakta (Morissan, 2008, h.79). Dalam melakukan wawancara, pewawancara harus memperhatikan narasumber dan topik yang akan dibahas. Dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Televisi Mutakhir* Morissan menyebutkan ada dua jenis wawancara, yaitu wawancara studio dan wawancara lokasi (Morissan, 2008, h. 80).

Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara lokasi dan yang menjadi narasumber penulis adalah para cast yang berperan dalam *video clip*

tersebut dan *director* yang mengarahkan *cast*. Penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar proses produksi *video clip* tersebut.

Selama proses produksi *video clip*, penulis juga dibantu oleh salah seorang asisten produksi, yang memberikan pengarahan kepada penulis tentang teknik pengambilan gambar dan pengaturan teknis tentang kamera. Selama proses produksi penulis sangat terbantu karena *director* dan asisten produksi selalu memberikan masukan kepada penulis.

3.3.3 Pasca-Produksi

Setelah proses produksi selesai proses selanjutnya yang harus dilakukan adalah proses pasca-produksi. Ini adalah tahap *editing* dimana semua *file* yang berupa gambar video yang sudah di shot akan di edit. Terdapat dua macam teknik *editing* dalam proses pasca-produksi, yaitu *editing* dengan teknik analog atau linier dan *editing* dengan teknik *digital*.

Terdapat tiga tahap dalam *editing* analog atau linier, yaitu *editing offline*, *editing online*, dan *mixing*. *Editing offline* yaitu memilih materi hasil *shooting* dan disambung-sambungkan, proses ini dapat dikatakan *editing* kasar. Setelah proses *editing offline* selesai, kemudian masuk ke *editing online*. *Editing online* adalah proses dimana *editor* mengedit hasil *shot*, menyambungkan setiap adegan berdasarkan catatan *time code* dalam naskah, lalu kemudian memasukkan sound asli dengan *level* yang seimbang. Setelah itu masuk ke tahap *editing* yang terakhir yaitu *mixing*. *Mixing* merupakan langkah dimana hasil *editing offline* dan *online* disempurnakan dan menjadi satu (wibowo, 2007, h. 42).

Sedangkan pada *editing* dengan teknik digital hanya ada dua tahap, yaitu *editing offline* dan *online*. Langkah awal pada *editing offline* adalah *capturing* atau *digitizing*. Dalam tahap ini dilakukan pemindahan file dari *memory card* ke *computer*, lalu dilakukan pemilihan adegan-adegan yang akan diedit sesuai dengan alur cerita yang ada di naskah. Setelah itu masuk ke tahap *editing online*. Dalam *editing* ini, *file* yang sudah dipilih dalam proses *editing offline* kemudian di sempurnakan, dalam

tahap ini juga dilakukan proses *mixing* dengan musik yang diperlukan. Proses ini dapat menggunakan aplikasi untuk mengedit *video* seperti *adobe premiere pro* dan *final cut pro*.

Dalam melakukan *editing*, penulis menggunakan teknik *editing digital*. Tahap pertama yang dilakukan oleh penulis adalah memindahkan data dari *memory card* ke komputer PC yang ada di kantor. Lalu penulis membuka aplikasi khusus untuk mengedit *video*, dalam melakukan *editing* penulis menggunakan aplikasi *adobe premiere pro cs6*. Setelah itu penulis *import file video* ke dalam aplikasi *adobe premiere cs6*, lalu penulis mulai memilih adegan yang akan dimasukkan kedalam *video behind the scenes*. Dalam pemilihan adegan penulis memilih adegan yang menceritakan proses *shooting*, seperti saat-saat pengambilan gambar yang dilakukan oleh *videographer* dalam mengambil gambar setiap adegan.

Dalam melakukan *editing* penulis dibantu oleh mentor lapangan, mentor lapangan membantu penulis jika penulis mengalami kendala dalam melakukan *editing*. Selain itu, mentor lapangan juga memberikan *refrensi video behind the scenes* kepada penulis sebagai acuan dalam melakukan *editing behind the scenes*, *refrensi* yang diberikan adalah beberapa *video behind the scenes* karya Devin Graham. Devin Graham adalah salah satu pembuat konten *video* kreatif dan karyanya telah ditonton oleh banyak orang di seluruh dunia melalui situs youtube. Setelah proses *editing* selesai, penulis kemudian melakukan langkah terakhir yaitu *mengexport video* ke format *video AVI*.

3.3.4 Kendala yang ditemukan

Dalam menjalankan posisi sebagai kreatif pada proses kerja magang ini, penulis mendapatkan beberapa kendala dalam proses kerja. Berikut adalah beberapa kendala yang dialami oleh penulis :

1. *Job desk* yang tidak menentu, seperti melakukan *editing* dan pengambilan gambar *behind the scenes*. Kedua *job* tersebut seharusnya dilakukan oleh *editor* dan *cameraman*

2. kadang terjadi miscommunication antara pihak *production house* dengan *talent* mengenai kostum yang akan dipakai untuk *shooting*.

3.3.5 Solusi atas kendala yang ditemukan

1. Melakukan browsing di internet untuk mencari referensi tentang penggunaan kamera dan teknik editing menggunakan *adobe premiere pro*.
2. Menyarankan *talent* agar membawa beberapa kostum dalam melakukan proses *shooting*.



UMN